

**FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
SMP VILLANOVA MANOKWARI**

Denis Adolof Awom^{1*}, Hidayatul Mahmudah*, Rahel Oktofina Masoka*, Rosmala Rumadedey*, Sindy Romaito Tambunan*, Wetinus Kobak*, Rahmatia*.

*Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Manokwari

Email : [1hsdjsj@gmail.com](mailto:¹hsdjsj@gmail.com)

ABSTRAK. Dalam proses belajar, minat belajar seorang siswa berperan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka ia akan sulit untuk menerima ilmu dari guru tersebut, sehingga hasil belajar menjadi kurang efektif. Tujuan penelitian ini akan membahas mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar para peserta didik. Serta bagaimana peran yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mendukung minat belajar para peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Faktor paling utama yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode pembelajaran yang menarik, peran guru dalam mengajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Faktor lain yang mendukung proses pembelajaran juga berasal dari siswa itu sendiri.

Kata Kunci: *minat belajar, faktor-faktor, guru, orang tua, peserta didik*

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya melibatkan guru dan peserta didik untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, minat belajar siswa merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan karena minat ini menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Putri, B.B.A., et al, 2019). Berbagai cara dilakukan baik oleh siswa, guru, ataupun orang tua agar para siswa selalu semangat dalam proses pembelajaran. Namun, tak banyak siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga acap kali mengalami berbagai halangan dan problematika dalam proses pembelajaran di era modern ini. Dalam hal ini, kita perlu mengidentifikasi

berbagai faktor agar para siswa memiliki semangat belajar yang tinggi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa, baik faktor eksternal maupun internal. Menurut Rahmatia dkk (2022) Salah satu cara untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara guru menciptakan alat peraga pembelajaran yang inovatif. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang dapat meningkatkan minat belajar para siswa SMP Villanova Manokwari. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut pihak terkait dapat mengambil langkah strategis dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, minat belajar siswa merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan karena minat ini menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat belajar merupakan perasaan senang yang timbul dalam diri ketika proses belajar berlangsung yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar. Tanpa adanya minat belajar maka seseorang tidak akan mau melakukan sesuatu dan mencoba hal baru. Sama halnya bagi siswa yang tidak memiliki minat belajar, maka siswa tersebut akan malas melakukan sesuatu dan cenderung mengabaikan terlebih kepada tugas-tugas sekolah. Namun, jika siswa memiliki minat belajar tinggi, maka dapat dipastikan jika siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh dan fokus untuk mencapai sebuah prestasi belajar. Menurut Richardo (2017), indikator minat belajar siswa terdiri dari :

- a. Adanya sebuah perasaan senang dan tertarik yang ditunjukkan ketika siswa sedang belajar
- b. Adanya sebuah kecenderungan untuk siswa dalam memperhatikan materi pelajaran dengan konsentrasi yang besar
- c. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- d. Memiliki peranan positif dalam kemajuan belajarnya
- e. Adanya kenyamanan yang dirasakan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
- f. Memiliki kapasitas untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan proses belajar yang sedang dilakukan.

Menurut Astuti (2017), minat belajar siswa ini akan mempengaruhi Tindakan dan perilaku dalam terjadinya proses belajar. Minat belajar merupakan aspek yang relatif mudah berubah yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Hareefa, Tafano, dan Hidar, 2020). Fungsi minat belajar ini adalah sebuah semangat dan kekuatan yang mendorong

siswa agar mau mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat mencapai sebuah prestasi belajar. Minat belajar ini sangat berpengaruh dalam proses belajar. Oleh karena itu. Perlu dilakukan penelitian terkait apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa khususnya di SMP Villanova Manokwari.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Analisis metode kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, *data display*, dan *verification* (Sugiyono, 2019). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan diperkuat melalui dokumentasi.

1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi sesuai dengan judul yang diangkat. Pada penulisan ini, penulis melakukan wawancara melalui beberapa narasumber yang melibatkan siswa SMP Villanova, Guru pamong, Kepala sekolah, dan beberapa guru aktif di sekolah tersebut.



Proses wawancara bersama guru pamong

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keadaan dan situasi baik di dalam maupun di lingkup sekitar sekolah di kecamatan Maripi Manokwari. Observasi dilakukan sejak tanggal 18 Februari-22 Maret, 2025 di SMP Villanova Maripi. Peneliti melakukan observasi dengan pengamatan, mengajar di kelas, menjaga ruang piket, mengawas kondisi kelas. Melalui observasi ini ditemukan banyak problematika dan permasalahan. Diantaranya para siswa beberapa kali

melakukan pelanggaran seperti merokok, terlambat datang ke sekolah, mengantuk saat pelajaran, mengobrol saat pembelajaran berlangsung, keluar sekolah tanpa izin, sehingga perlu ada penanganan ketat dalam menyelesaikan masalah ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah objek foto, video, ataupun gambar selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang dikumpulkan selama proses magang mulai tanggal 18 februari- 22 Maret 2025. Dokumentasi sebagai media dalam mendukung penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan.. Kami banyak menemukan kesulitan dan problematika dalam kegiatan magang 3 ini. Dalam mendukung penelitian, penulis menyimpulkan banyak hal yang perlu diperbaiki dalam hal peningkatan minat dan semangat belajar siswa di SMP Villanova ini, ;

a. Metode pembelajaran yang menarik

Berdasarkan hasil observasi, siswa lebih banyak termotivasi belajar ketika guru menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan sesi tanya jawab dalam meningkatkan pola pikir kritis pada siswa.



Gambar 1. Proses pembelajaran di kelas



Gambar 2. Grafik data siswa

Pada gambar diatas, menunjukkan grafik data siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran interaktif yaitu melakukan tanya jawab kepada siswa setelah menjelaskan mata pelajaran akan membuat siswa mengarahkan perhatiannya pada papan tulis dan memperhatikan guru. Melalui proses tanya jawab, siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal yang telah dibagikan oleh guru. Pernyataan ini merupakan hasil berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIIA, yakni penggunaan metode interaktif dengan memberikan contoh soal kepada siswa, pembagian kelompok, dan sesi tanya jawab menunjukkan 30 siswa dari 35 siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sementara 5 lainnya kurang memperhatikan guru, hal ini tentu menjadi pertimbangan penulis dalam melakukan metode pembelajaran tersebut agar lebih baik.

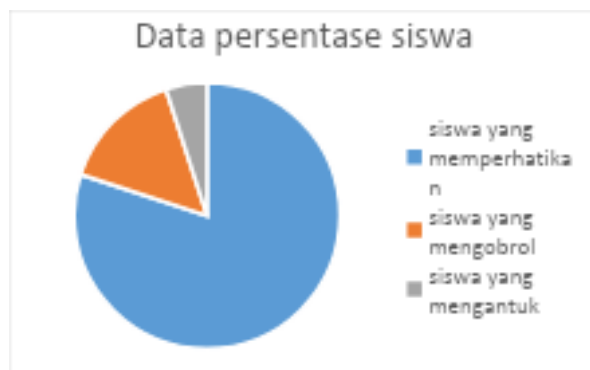
Jika guru mengajar dengan cara yang membosankan maka akan membuat minat dan antusiasme siswa untuk melakukann kegiatan belajar menurun, namun jika guru mampu menerapkan metode yang sesuai dan menyenangkan maka siswa akan tertarik sehingga ia menaruh minat yang besar terhadap pelajaran tersebut (Dewi dan Lestari, 2021)

b. Peran guru dalam meningkatkan motivasi

Berdasarkan wawancara bersama guru, guru menyatakan bahwa siswa lebih tertarik pada guru yang menyampaikan materi dengan cara menarik dan memberikan kesempatan diskusi meningkatkan minat mereka.



Gambar 1. Guru Menyampaikan materi pembelajaran



Gambar 2. Persentase siswa dalam pembelajaran



Gambar 3. Observasi bersama para guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ternyata peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat berpengaruh. Guru yang menjelaskan materi dengan menarik, 80% siswa di kelas memperhatikan guru dan 15% dari mereka mengobrol, dan 5% lainnya mengantuk. Selain menjelaskan materi yang menarik, guru juga hendaknya memperhatikan kesehatan fisik, karena jiwa yang sehat akan memberikan energi positive dan *easy-going* agar siswa juga tertarik mengikuti mata pelajaran karena jiwa positive itu menular pada orang sekitar. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan penampilan mereka, sebagaimana sebuah pepatah “penampilan adalah sebagian dari adab/tatakrama”, hendaknya guru berpakaian sopan dan rapi agar nyaman dilihat.

Selain itu, guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa dalam kelas, sering memberikan nasihat, motivasi, penyemangat, dan memiliki hari free seminimal-minimalnya sekali dalam satu bulan untuk mendengarkan keluh kesah mereka selama di sekolah.

c. Lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan observasi di lapangan selama kegiatan penelitian, siswa yang belajar di lingkungan kelas yang nyaman dan memiliki fasilitas yang memadai (seperti laboratorium, perpustakaan, alat tulis, bangku, kamar mandi, dsb) menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi, dibandingkan siswa yang belajar di lingkungan kurang mendukung.



Gambar 1. Kondisi kelas perpustakaan



Gambar 2. Siswa belajar di



Gambar 3. Prosesi apel pagi dan upacara bendera



Gambar 4. Prosesi pengibaran



Gambar 5. Kondisi perpustakaan

d. Dukungan dari orang tua,

Berdasarkan wawancara yang telah kami lakukan, guru menyatakan dukungan orang tua baik dari segi ekonomi maupun support dan kasih sayang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Villanova ini.

Menurut Diniaty (2017), dukungan orang tua dapat diartikan sebagai suatu pemberian dorongan yang telah diberikan oleh orang tua terhadap anaknya baik secara *verbal* maupun *non verbal* yang berpengaruh terhadap psikologisnya sehingga dapat membuat anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah dan merasa dicintai dan diperhatikan oleh orang sekitarnya. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak dapat menjadi penyemangat bagi anak agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik (Ananda, Afianti, dan Nurmala, 2022).

Kondisi sosial dan ekonomi orang tua menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses perkembangan belajar anak. Menurut Setiani, Wiguna dan Setiawan (2017) mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga berhubungan erat terhadap minat belajar anak karena selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, dalam proses belajar siswa juga membutuhkan fasilitas penunjang seperti buku, meja, alat tulis, dan lain-lain. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang rendah dapat mengurangi minat belajar siswa karena fasilitas mereka yang tidak terpenuhi akibat tanggungan beban mereka yang banyak sehingga keuangannya hanya cukup untuk memenuhi tanggungan kebutuhan makanan dan tempat tinggal.

Selain itu, hubungan anak dengan orang tua yang baik akan bersifat merangsang sehingga dapat membimbing anak mencapai prestasi belajar yang baik. Hubungan keluarga khususnya anak dengan orang tua yang kurang baik dapat membuat anak tidak nyaman dengan suasana rumah sehingga mereka tidak suka berada dirumah yang tentu sudah pasti mempengaruhi minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya. Lingkungan keluarga yang mendukung anak untuk belajar dapat memperlancar anak dalam melakukan aktifitas belajar (Wati & Muhsin, 2021).

Selain hubungan anak dengan orang tua, tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh dalam aktivitas belajar anak. Menurut Pratiwi (2015), salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perhatian orang tua kepada aktifitas belajar anak adalah tingkat pendidikan orang tua. Bagi orang tua yang berpendidikan formal tinggi

maka akan dapat membantu kesulitan belajar yang dialami oleh sang anak sehingga anak lebih mudah memahami materi yang belum dipahaminya.

e. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi lapangan, hampir semua siswa mengaku lebih tertarik belajar jika pembelajaran menggunakan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama guru, penyusunan mata pelajaran melalui *power point* (ppt) yang disiapkan oleh guru dengan gambar atau animasi, video pembelajaran berisikan quiz, penggunaan souns system dalam praktek olahraga, dan lain sebagainya.



Proses pembelajaran menggunakan ppt dan ilustrasi gambar

Menurut Supriyono (2018), dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran, siswa akan lebih terangsang untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif, inovatif, dan kreatif, dan juga menyenangkan. Media pembelajaran yang disediakan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa terlibat secara aktif dan dapat berpengaruh terhadap psikologis peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif karena memudahkan penyampaian pesan dalam materi yang sedang dijelaskan,

f. Pengaruh lingkungan pertemanan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, lingkungan pertemanan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi minat belajar siswa.

Menurut Budikunoroningsih (2017), teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada siswa, namun pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif misalnya ketika teman sebaya mereka rajin belajar, maka mereka akan terbawa dan menjadi siswa yang rajin belajar juga. Mereka bisa mengadakan kegiatan belajar bersama sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan contoh pengaruh negative yaitu ketika teman sebaya mereka kecanduan bermain *gadget* sehingga melupakan kewajiban mereka sebagai siswa untuk belajar.

Kesimpulan

Dalam bab ini, kami banyak menemukan kesimpulan. Kesimpulan yang penulis jabarkan merupakan hasil berdasarkan data dan kondisi di sekolah SMP Villanova Manokwari.

SMP Villanova Manokwari merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama swasta yang berlokasi di Jalan Maripi-Manokwari. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah Katolik terfavorit di Kab. Manokwari. Sekolah ini memiliki banyak fasilitas diantaranya asrama/tempat tinggal, perpustakaan, kantin, tempat ibadah, lapangan basket, lapangan voli, kamar mandi, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan memiliki 20 ruang kelas yang diantaranya masih dalam tahap Pembangunan, juga 20 guru aktif di sekolah tersebut.

Dalam rangka meningkatkan semangat dan minat belajar siswa-siswi di SMP Villanova, maka peneliti melakukan beberapa objek penelitian untuk mendukung proses pembelajaran. Diantaranya :

1. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui penjabaran materi, sesi tanya jawab, uji coba maju kedepan, dan sebagainya.
2. Peran guru dalam meningkatkan motivasi melalui penjelasan yang mudah dipahami, sering memberi nasihat, berjiwa positif dan selalu menjaga penampilan dengan sopan dan rapi.
3. Lingkungan belajar yang kondusif dan memadai
4. Dukungan dari orang tua dan wali murid
5. Pemanfaatan teknologi dan digital dalam pembelajaran
6. Lingkungan pertemanan



Beberapa piala dan karya tangan peserta didik

Saran

Dalam pembuatan artikel ini tentu saja banyak muncul kesalahan dari peneliti ataupun pemahaman yang kurang maksimal. Tentu ini menjadi sarana penulis dalam mengembangkan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Semoga artikel ini bisa bermanfaat kepada para pembaca.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam pembuatan artikel magang 3 ini, kepada Dosen Pendamping Lapangan, Guru Pamong SMP Villanova, para peserta magang, siswa-siswi SMP villanova beserta semua pihak yang telah mendukung kegiatan penulis. Semoga susunan artikel ini berkenan di hati pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Besar harapan penulis untuk belajar dan memperbaiki penulisan ini kedepannya.

Pustaka

- Ananda, D.P., Afiati, E & Nurmala, M.D. 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. 8(2), 42-43.
- Dewi, S,A dan Lestari, T. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4(4), 760-761.
- Diniaty, A, 2017. Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. 3(1), 95-97.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi,, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, III, Alfabeta. Yogyakarta.
- Supriyono, 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 44-46.
- Rahmatia dkk. 2022. Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Matematika Sederhana Sebagai Upaya untuk Menciptakan Karya yang Inovatif bagi Guru SD Negeri 44 Amban Kabupaten Manokwari. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1), SNPPM2022